

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, paparan data dan temuan penelitian , serta pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Metode *An-Nahdliyah* dan *Qiroati* di TPQ Miftahul Ulum dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an yaitu:

a. Program Jilid

Langkah-langkah pelaksanaan proses belajar di TPQ Miftahul Ulum diawali dengan pembukaan yang meliputi kegiatan awal yaitu, membaca do'a pembukaan (*Kalamun Qodimun*), pada kegiatan inti untuk kegiatan klasikal, pelafalan huruf dan privat, pada kegiatan penutup yaitu membaca do'a penutup (*Allammurhana Bil Qur'an*).

b. Program Al-Qur'an

Pembelajaran diawali dengan do'a pembuka (*kalamun*) dan di akhiri dengan do'a penutup (*Allahummar hamna Bil Qur'an*).

2. Kelebihan dan Kekurangan Metode *An-Nahdliyah* dan *Qiroati* dalam pembelajaran membaca dan menghafal Al-Qur'an santri TPQ Miftahul Ulum.

a. Kelebihan Metode *An-Nahdliyah* yaitu:

1) Mudah dipahami oleh anak-anak, semangat dalam membaca karena adanya ketukan.

- 2) Semua santri lebih cepat tanggap, konsentrasi, mudah dikendalikan dan menyenangkan.
- 3) Melatih hubungan sosial, kerjasama dan kekompakan anak, karena metode *An-Nahdliyah* dalam proses pembelajarannya dituntun secara bersama-sama untuk menirukan ustadz, dan instrument yang digunakan oleh ustadz tersebut.

b. Kekurangan Metode *An-Nahdliyah* yaitu:

- 1) Santri kurang begitu aktif dalam membaca secara mandiri, karena guru yang mengawali memberi contoh membaca terlebih dahulu dan muridnya mendengarkan lalu menirukan sehingga terkesan lebih aktif guru dari pada muridnya.
- 2) Santri tidak mampu menghafalkan huruf hijaiyah secara berurutan, karena dalam metode ini langsung diajarkan cara membaca huruf hijaiyah beserta tanda baris (harakat) seperti bacaan **أَب**.

c. Kelebihan Metode *Qiroati* yaitu:

Khususnya untuk hafalan surat-surat pendek adalah lebih praktis, mudah diterima dan diingat oleh peserta didik serta semangat dan tidak mengantuk dalam membaca dan menghafalkannya karena adanya lagu atau irama.

d. Kelemahan Metode *Qiroati* yaitu:

Anak tidak bisa mengeja dan menghafal huruf hijaiyah secara urut, bagi anak yang kurang aktif akan semakin tertinggal dan santri yang kurang lancar bacaannya lulusnya akan lama karena tidak

ditentukan oleh bulan/tahun, bagi anak yang suaranya kurang baik merasa tidak percaya diri dalam membaca atau menghafalkan surat-surat pendek juz 30 karena adanya irama atau lagu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka Penulis dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin berguna bagi lembaga yang menjadi objek penelitian yaitu TPQ Miftahul Ulum Sugihwaras Bojonegoro. Sehingga dapat dijadikan motivasi ataupun bahan masukan. Terkait dengan hal tersebut beberapa saran yang dapat Penulis berikan adalah:

1. Kepada Ustadz/Ustadzah

Penerapan metode *An-Nahdliyah* dan *Qiroati* di TPQ Miftahu Ulum telah berjalan dengan baik, namun Penulis berharap kepada Kepala TPQ dan segenap tenaga pendidik agar lebih mempertahankan dan terus ditingkatkan.

2. Kepada para santri

Para santri hendaknya lebih bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, serta lebih ditingkatkan lagi keaktifan dan keistiqomahan dalam berangkat mengaji.

3. Kepada wali santri

Agar lebih memberikan motivasi anaknya untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran, dan agar lebih mendukung kegiatan-kegiatan di TPQ Miftahul Ulum dengan memenuhi kewajibannya sebagai Wali santri yang baik.